

**STRATEGI PEMULIHAN POTENSI WISATA *DELTA*
FISHING SIDOARJO UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI
(Kajian Analisis di Masa Transisi Kenormalan Baru)**

MAKALAH



**Oleh:
Hersa Farida Qoriani
NIP. 198611292018012001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
FEBRUARI 2021**

STRATEGI PEMULIHAN POTENSI WISATA *DELTA FISHING* SIDOARJO UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI

(Kajian Analisis di Masa Transisi Kenormalan Baru)

MAKALAH

Diajukan kepada Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Jember untuk
dipresentasikan dalam seminar diskusi periodic dosen



Oleh:
Hersa Farida Qoriani
NIP. 198611292018012001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
FEBRUARI 2021

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehidupan Manusia di dunia pasti membutuhkan wisata untuk melepaskan kepenatan dan kesibukan karena pekerjaan. Wisata bisa dilakukan di sekitar rumah, di wilayah tempat tinggalnya dan di luar wilayah tempat tinggalnya. Wisata dilakukan dengan tujuan ingin bersenang senang melepaskan rasa jenuh dan bosan agar tidak terpuruk dan *stress*.

Berbicara tentang pariwisata *delta fishing* lokasinya berada di prasung, Buduran, Sidoarjo. Sudah banyak masyarakat yang mengetahui tentang keberadaannya wisata *delta fishing* ini. *Delta fishing* setiap harinya didatangi oleh para wisatawan yang berkunjung di *Delta fishing* Sidoarjo, dari segi pengelolaan *delta fishing* menyediakan beberapa fasilitas seperti kolam pemancingan ikan, kolam renang, rumah makan, dan tempat bermain anak-anak. Di dalam *delta fishing* Sidoarjo tersedia kolam renang khusus dewasa dan kolam renang khusus anak-anak. Berbicara tentang fasilitas yang ada di *delta fishing* yaitu kolam renang dan kolam pemancingan ikan yang sangat disukai pengunjung dengan banyaknya fasilitas yang ada di dalam wisata *delta fishing* ini banyak pengunjung yang tidak merasa kecewa telah berlibur ke *delta fishing* Sidoarjo. Satu hal yang sangat di andalkan oleh pengelola wisata ini yaitu airnya yang alami langsung dari sumber mata air asli, dari situlah pengunjung sering berlibur ke *delta fishing* apalagi ketika hari libur wisata ini ramai akan wisatawan. Selain menyediakan fasilitas-fasilitas yang ada dari pihak *delta fishing* juga sering mengadakan promosi salah satu promosinya adalah adanya diskon besar-besaran dalam harga ikan, pemancingan, harga menu makanan di rumah makan sehingga semakin banyak wisatawan yang mengetahui keberadaan wisata *delta fishing* dengan begitu bisa menarik simpatik pengunjung yang lebih banyak lagi. Sehingga masyarakat berbondong-bondong untuk menikmati wisata *delta fishing* Sidoarjo.

Masa pandemic covid-19 ini membuat semua sector, termasuk sector wisata mengalami keterpurukan. Sehingga salah satu sumber devisa negara Indonesia mengalami penurunan drastic dan membuat kondisi ekonomi Indonesia semakin terperosok. Berbagai macam solusi dari pemerintah dilakukan guna membangkitkan kembali sector pariwisata di Indonesia, agar ekonomi Indonesia berangsur angsur pulih kembali. Dengan tidak adanya wisatawan yang berkunjung dan karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia, menyebabkan sector pariwisata semuanya tutup. Masyarakat sekitar yang sehari-harinya menggantungkan kebutuhan hidupnya dan kelurganya di sector pariwisata, sekarang tidak bisa lagi, dan terpaksa harus mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Data Badan Pusat Statistik, menunjukkan turunnya wisatawan baik wisatawan domestic maupun wisatawan mancanegara hingga 43% jika dibandingkan pada bulan Januari 2020. Dengan adanya penurunan wisatawan di sector pariwisata ini, pemerintah memiliki solusi-solusi dan strategi dalam menghadapi permasalahan pariwisata di era pandemic ini, salah satunya adalah menyiapkan Langkah mitigasi di sector pariwisata Indonesia agar menarik para wisatawan lagi (baik wisatawan domestic maupun mancanegara). Ada tiga langkah dalam melaksanakan pengelolaan mitigasi, antara lain : Langkah pertama, yaitu dilaksanakan pada bulan Maret 2020 hingga akhir Mei 2020, Langkah ini merupakan Langkah darurat untuk mengatasi permasalahan di sector pariwisata dan juga mengatasi masalah penyebaran covid-19 di daerah wisata. Yang kedua, Langkah pasca covid pelaksanaan pasca covid-19 dilaksanakan mulai bulan Juni 2020 sampai dengan bulan Desember 2020, Langkah Ketiga, masa *new normal* diprediksi pada bulan Januari 2021 hingga Desember 2021.

Pada tahun 2019, belum maraknya wabah corona atau covid-19, wisatawan banyak sekali berkunjung ke *delta fishing*. Setiap hari, *delta fishing* tidak pernah sepi wisatawan. Banyak sekali berdatangan, apalagi waktu hari libur. Berbagai wahana permainan ada di *delta fishing*, pemerintah pun juga terus membenahi dan mempromosikan wahana wisata di Sidoarjo. Namun,

pada saat masa pandemic covid-19, wisata *delta fishing* sangat sepi. Tidak ada satupun wisatawan yang berkunjung. Pemerintahpun juga akhirnya memperketat daerah Sidoarjo dan menutup semua tempat wisata agar dapat mengendalikan penyebaran covid-19. Tentu saja dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah Sidoarjo, maka banyak sekali wisata wisata yang tutup, dan banyak sekali staf yang di Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Salah satu usaha atau solusi penanganan terkait penurunan wisatawan dan pengangguran masyarakat Indonesia yang sebelumnya bekerja di sector pariwisata adalah dengan membuka Kembali wisata-wisata di Indonesia dengan menetapkan dan memberlakukan Kebijakan *new normal* di sector pariwisata. Seluruh aktifitas ekonomi, social, kegiatan public dibuka Kembali namun tetap dengan syarat wajib mengikuti protocol Kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Perubahan perilaku masyarakat dengan masa *new normal* ini tidaklah mudah. Masyarakat diharapkan adaptasi untuk hidup berdampingan dengan covid-19 dengan menerapkan pola hidup sehat dan bersih setiap hari sesuai dengan standar-standar kesehatan sesuai ketetapan World Health Organisation (WHO).

Di masa *new normal* ini pemerintah sudah mempersiapkan solusi dan strategi-strategi jitu terkait dengan pemulihan Kembali sector pariwisata yang digadang-gadang sebagai sumber devisa negara. Begitu juga dengan pemerintah daerah Sidoarjo, telah merencanakan sejumlah strategi jitu dan solusi terhadap salah satu destinasi wisata di Sidoarjo yang mengalami penurunan wisatawan. Seperti wisata *delta fishing* Sidoarjo dengan menerapkan protocol Kesehatan bagi seluruh pengelola maupun wisatawan yang berkunjung . kewajiban memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak juga diterapkan dalam wisata di *Delta fishing* Sidoarjo.

B. Masalah Atau Topik Bahasan

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang nantinya dijawab pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana potensi wisata *delta fishing* Sidoarjo
2. Bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah daerah Sidoarjo untuk memulihkan sector wisata *Delta fishing* di masa transisi kenormalan baru agar perekonomian masyarakat sekitar meningkat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui potensi wisata *delta fishing* Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui strategi pemerintah Daerah Sidoarjo untuk memulihkan sector wisata *delta fishing* di masa transisi kenormalan baru agar perekonomian masyarakat sekitar meningkat.

TINJAUAN TEORI

A. Pariwisata

Berbagai macam definisi wisata sudah diuraikan oleh para pakar dengan sudut pandang yang berbeda beda.

Menurut Suwanto, Pariwisata adalah suatu adaptasi dari lingkungan tempat tinggal yang semula ditinggali, ke luar tempat tinggal untuk bersenang-senang. Dengan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa seseorang yang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk mendapatkan kenikmatan atau dengan bersenang senang ingin mengetahui sesuatu, dapat juga diartikan untuk kepentingan seseorang dalam menjaga kesehatan, olahraga, keagamaan dan lain sebagainya

Menurut Kemenparekraf pariwisata adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan multidisiplin dan memiliki sifat multidimensi sebagai wujud kebutuhan seseorang dan negara.

Sektor pariwisata secara tidak langsung memberikan peranan yang sangat penting terhadap perkembangan budaya di Indonesia. Karena dengan adanya objek wisata, maka juga sama saja dengan memperkenalkan keragaman budaya yang dimiliki oleh suatu negara, seperti kesenian tradisional, tarian, dan lain sebagainya yang menarik wisatawan asing dan wisatawan domestik.

B. Potensi Pariwisata

Potensi adalah sesuatu yang dikembangkan dalam diri seseorang atau suatu negara yang terus berkembang dan dimiliki oleh seseorang, sekelompok yang diwariskan dan diturunkan dari generasi ke generasi. Sedangkan potensi budaya adalah kemampuan suatu budaya yang alami dan natural yang dapat dikembangkan sehingga dapat memiliki dan menghasilkan sesuatu yang baru yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang dan diturunkan dari generasi ke generasi.

Berkembangnya wisata atau pariwisata juga memiliki potensi meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar daerah wisata. Objek wisata yang memiliki daya Tarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara membuat wisatawan banyak berkunjung untuk

melihat. Agar objek wisata memiliki daya Tarik yang baik, maka manajemen dan pengelolaan obyek wisata tersebut juga harus baik, adanya kreatifitas dan inovasi serta daya sentuh untuk menjadikan objek wisata menjadi memiliki keterpikatan dan daya Tarik yang membuat wisatawan kagum dan sering berkunjung.

C. Transisi Kenormalan Baru

Pasca adanya Pembatasan Soisla Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran virus covid-19, sekarang pemerintah mempersiapkan strategi strategi dan solusi secara bertahap untuk memulihkan kondisi perekonomian Indonesia dengan mulai menerapkan masa transisi baru era *new normal*. Oleh karena itu Kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dan semua pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk mensukseskan era *new normal*. Masyarakat diminta beradaptasi di masa transisi ini. Dalam hal ini pemerintah memiliki dua focus antara lain, focus pertama yaitu menekan perkembangan dan penularan virus covid-19 di Indonesia, dan focus kedua pemulihan kondisi ekonomi Indonesia. Pemerintah berupaya terus mendorong dunia usaha untuk pemulihan ekonomi Indonesia dengan cepat. Pemerintah juga berupaya untuk mendorong program program pemulihan Kesehatan terkaitan penanggulangan covid-19 diantaranya mendirikan posko-posko covid di titik-titik daerah tertentu di Indonesia serta membentuk satgas-satgas covid. Ini semuanya merupakan salah satu Langkah pemerintah untuk menekan penyebaran virus corona dan mendorong untuk melancarkan serta meningkatkan perekonomian bangsa. Untuk itu diharapkan pemerintah dan masyarakat saling Kerjasama dengan baik dalam menanggulangi focus permasalahan di atas. Pemerintah berharap masyarakat tetap mematuhi protocol Kesehatan dan tidak menyepelkannya.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan mengenai potensi wisata *delta fishing* Sidoarjo dan Solusi dan strategi pemerintah daerah Sidoarjo untuk memulihkan sector wisata pasca pandemic covid-19 di Sidoarjo agar wisatawan menjadi banyak berkunjung lagi ke *delta fishing* tentunya dengan tetap menjaga dan menjalankan protocol Kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wisata *delta fishing*, kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

C. Subjek Penelitian

1. Primer : Informan yang tahu dan yang peneliti butuhkan untuk data penelitian : yaitu Pak Kaswadi, salah satu pendiri dan yang memiliki tanah yang digunakan untuk wisata *delta fishing* tersebut, selain itu informan kedua adalah ibu Dwi Apriyaningrum yaitu pengelola usaha pemasaran dan promosi wisata seksi destinasi dan pemasaran pariwisata Dinas Kepemudaan, olahraga dan pariwisata.
2. Sekunder : dokumentasi, internet, foto, literatur, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Disini peneli menggunakan Teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Potensi Wisata *Delta fishing* Sidoarjo

Delta fishing sangat kaya akan potensi wisata yang dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan baik dari dalam kota maupun wisatawan luar kota. bahkan ada juga wisatawan dari mancanegara. *Delta fishing* terletak di tengah kota namun masih memiliki alam hijau yang masih sangat asri. Sejauh mata memandang pohon hijau-hijau tumbuh dengan subur, membuat sejuk suasana. Ditambah lagi kolam-kolam air yang nyaman tentunya untuk memancing. Pengunjung dapat langsung memancing mencari tempat yang teduh dan banyak ikan. Pengunjung juga disuguhkan dengan berkeliling santai menggunakan perahu boat atau perahu angsa untuk mengelilingi danau yang ada di *delta fishing*. Menikmati sejuknya dan semilirnya angin dan suasana asri di sekitar *delta fishing*.

Banyak sekali wahana permainan yang ada di disana untuk sekeluarga, ada permainan untuk anak-anak serta orang dewasa. Pengunjungpun bisa renang di *delta fishing* sekaligus menikmati kesejukan air kolam renang yang merupakan sumber asli dan alami. Di sini juga menjadi tempat bagi teman-teman yang suka outbound, karena di *delta fishing* ini menyediakan wahana outbound yang paling seru, diantaranya flying fox, lintasan luncur melewati danau, wahana jembatan tali yang membentang menyeberangi danau.

Delta fishing Sidoarjo ini karna air yang asli dari sumber alami jadi air kolam renang yang berada disini itu tanpa kaporit. Dan para pengunjung akan sangat menikmati segar dan dinginnya air dari sumber alami ini. Selain itu juga berbagai wahana atau fasilitas yang berada disini ini seperti *family Slide*, boomerang *slide* dan wahana *racing slide* ini satu-satunya yang ada di kabupaten Sidoarjo.

B. Strategi yang dilakukan Pemerintah daerah Sidoarjo untuk memulihkan wisata *delta fishing* di masa transisi kenormalan baru

Dengan adanya pandemic covid-19 ini, Indonesia banyak diterpa kesusahan, salah satunya ekonomi bangsa yang terus merosok turun tajam, serta banyaknya masyarakat Indonesia yang terkena PHK masal. Wisata banyak yang ditutup karena tidak adanya pengunjung dan adanya peraturan Pembatasan

Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini juga terjadi di Sidoarjo, karena banyaknya angka kasus positif covid-19, dan banyaknya angka yang meninggal, maka peraturan pemerintah daerah sidoarjo sangat ketat dengan memberlakukan PSBB dan penutupan mall serta wisata di Sidoarjo. Ini semuanya dilakukan pemerintah demi memutus rantai penyebaran covid-19. Namun ternyata ada dampak dari peraturan atau kebijakan pemerintah ini, antara lain kondisi staf atau masyarakat yang bekerja dan hidup bergantung pada pariwisata terpaksa harus menganggur terkena PHK massal. Perekonomian semakin turun tajam, semakin besar dan banyaknya angka kriminalitas di Sidoarjo. Kondisi ini terus menerus terjadi selama pandemic. Oleh karena itu pemerintah daerah dan pemerintah provinsi membuat solusi dan strategi bagaimana caranya agar ekonomi masyarakat menjadi stabil, masyarakat tidak kehilangan lagi tempat untuk mencari nafkah (terutama masyarakat yang hidupnya bergantung dari pariwisata), serta ekonomi bangsa perlahan membaik. Melalui Ketua penggerak Tim PKK Sidoarjo, yaitu Hj. Ida Nur membuat lomba kepada seluruh generasi muda mengenai promosi wisata Sidoarjo. Terutama *delta fishing*. Lomba berupa promosi melalui vlog atau blog yang bersifat orisinal, tidak melanggar hak cipta dan belum pernah dipublikasikan. Vlog atau blog berisi tentang informasi wisata *delta fishing* Sidoarjo dengan durasi pendek sekitar 5 menit. Selain lomba strategi pemerintah untuk menyemarakkan atau mengangkat wisata adalah dengan membuka Kembali wisata *delta fishing* namun tetap dengan protocol Kesehatan yang ketat. Antara lain petugas atau pengelola *delta fishing* tetap menggunakan protocol Kesehatan, menyediakan segala protocol Kesehatan sesuai anjuran pemerintah seperti, menyediakan masker, tempat cuci tangan, memberikan Batasan wisatawan agar tidak berkerumunan, dan menurunkan satgas covid-19 untuk mengawasi wisatawan yang berkunjung ke wisata *delta fishing*.

Upaya atau strategi pemerintah ini juga harus didukung oleh masyarakat Sidoarjo dengan tetap mematuhi protocol Kesehatan dimanapun dan kapanpun. Kerjasama yang baik akan menghasilkan luaran yang baik. Sehingga wisata tetap buka di masa *new normal* namun tetap menjaga dan melaksanakan

protocol Kesehatan dengan menerapkan CHS (*cleanness, hygiene, dan Safety*), Serta seluruh wisatawan dan penduduk tetap melaksanakan dan mematuhi protocol Kesehatan.

Pemerintah juga inspeksi ke berbagai wisata yang membuka Kembali destinasi wisatanya untuk melihat apakah sudah menerapkan dan menjalankan protocol Kesehatan. Salah satunya adalah inspeksi ke wisata *delta fishing* Sidoarjo.

Salah satu program yang dijalankan adalah program “sapta pesona” yaitu tujuh program pesona untuk memajukan sector pariwisata di masa *new normal* ini. Program ini focus pada memperbaiki kualitas daerah wisata diantaranya suasananya, pemandangannya, dengan membangun infrastruktur-infrastruktur, membuat nyaman wisatawan baik domestik maupun mancanegara dengan menerapkan unsur dalam wisatanya yaitu, aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, kenangan. Hal ini didorong agar minat wisatawan terhadap wisata *delta fishing* menjadi naik Kembali. Seni budaya dan lainnya juga tetap diselenggarakan untuk kepuasan wisatawan. Kuliner juga dibuat se aman mungkin dengan tetap menerapkan protocol Kesehatan bagi semua rumah makan dan warung yang ada di *delta fishing*. Membudayakan unsur dan program sapta pesona untuk memikat dan menarik wisatawan baik domestic dan mancanegara sama dengan membantu pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memulihkan perekonomian bangsa Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

1. wisata *delta fishing* memiliki potensi yang sangat banyak dan luar biasa, diantaranya *Delta fishing* terletak di tengah kota namun masih memiliki alam hijau yang masih sangat asri. Sejauh mata memandang pohon hijau-hijau tumbuh dengan subur, membuat sejuk suasana. Ditambah lagi kolam-kolam air yang nyaman tentunya untuk memancing. Pengunjung dapat langsung memancing mencari tempat yang teduh dan banyak ikan. Pengunjung juga disuguhkan dengan berkeliling santai menggunakan perahu boat atau perahu angsa untuk mengelilingi danau yang ada di *delta fishing*. Menikmati sejuknya dan semilirnya angin dan suasana asri di sekitar *delta fishing*. Banyak sekali wahana permainan yang ada di disana untuk sekeluarga, ada permainan untuk anak-anak serta orang dewasa. Pengunjungpun bisa renang di *delta fishing* sekaligus menikmati kesejukan air kolam renang yang merupakan sumber asli dan alami. Di sini juga menjadi tempat bagi teman-teman yang suka *outbound*, karena di *delta fishing* ini menyediakan wahana *outbound* yang paling seru, diantaranya *flying fox*, lintasan luncur melewati danau, wahana jembatan tali yang membentang menyeberangi danau.

2. Bukanya Kembali destinasi wisata *delta fishing* Sidoarjo, namun tetap dengan melaksanakan dan mematuhi protocol Kesehatan pemerintah yaitu dengan *cleanness, Hygiene, dan safety* (CHS) agar dapat menarik minat wisatawan Kembali dan membuat aman para wisatawan. Strategi pemerintah daerah Sidoarjo juga gencar dalam mempromosikan wisata *delta fishing*, salah satunya adalah membuat lomba dan menantang para pelaku kreatif untuk membuat vlog atau blog yang bertema promosi wisata *delta fishing* Sidoarjo dengan durasi pendek, namun tetap mengikuti anjuran pemerintah yaitu mematuhi dan menjalankan protocol kesehatan di daerah wisata tersebut. Strategi pemerintah lainnya dalam pemerintah juga dalam memulihkan potensi wisata *delta fishing* Sidoarjo yaitu dengan menerapkan *sapta pesona* untuk memikat dan menarik wisatwan Kembali agar berkunjung ke wisata *delta fishing* di masa *new normal* ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani. 2020. <https://www.m.bisnis.com/pariwisata-terpukul>, Langkah-mitigasinya.
- Solemede, Ivana. 2020. “Strategi Pemulihan pariwisata budaya provinsi Maluku. “
Jurnal Ilmu Sosial keagamaan Noumena. Volume 1No.1 Juni 2020.
- Mutiah, Dinny. 2020. [https:// www.liputan6.com/lifestyle/4209455](https://www.liputan6.com/lifestyle/4209455)
- Sudarma, Djaja. 1993. “Metode Linguistik: Rancangan, Metode Penelitian, dan Kajian”. Bandung:Eresco.
- Zed. 2004. “Metode Penelitian Kepustakaan”. Jakarta: Obor Indonesia
[https://www.kemsos.go.id/ kenormalan-baru](https://www.kemsos.go.id/kenormalan-baru). Diakses 2 Februari 2021.
https://www.kementerian_parekraf.go.id/post/undang-undang...Diakses3 Februari 2021
- <https://www.ilmubudaya.com/2019/05/potensi-budaya-indonesia>. Diakses 3 Februari 2021